

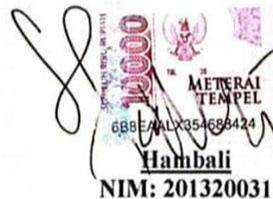
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Psikoterapi Perspektif Al-Qur’an dalam Mengatasi Gejala Sindrom Cotard (Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 03 Juni 2024


METERAI TEMPEL
688E/ALX354684424
Hambali
NIM: 201320031

ABSTRAK

Nama: **Hambali** NIM: **201320031**, Judul Skripsi: **Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an dalam Mengatasi Gejala Sindrom Cotard (Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)** Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2024 M.

Banyaknya masyarakat terutama remaja yang mengalami gangguan kesehatan mental dan jiwa, sehingga dapat menyebabkan seseorang mengalami Depresi, Frustrasi, Bunuh diri, Pesimis, kecemasan dan ketakutan yang berlebihan, bahkan merasa kehidupannya sudah berakhir, padahal mereka masih memiliki masa depan yang cerah dan baik. hal tersebut jika tidak segera diatasi dapat menyebabkan seseorang mengalami Gejala Sindrom Cotard, ia meyakini dirinya sudah meninggal dan tidak berguna untuk orang-orang disekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1. Bagaimana Psikoterapi dalam Perspektif Al-Qur'an ? 2. Bagaimana Gejala Sindrom Cotard dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka ? 3. Bagaimana Bentuk Psikoterapi dalam mengatasi Gejala Sindrom Cotard ?. Tujuan dari penelitian ini diantaranya: 1. Untuk mengetahui Psikoterapi dalam Perspektif Al-Qur'an, 2. Untuk mengetahui Gejala Sindrom Cotard dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, 3. mengetahui Bentuk Psikoterapi dalam mengatasi Gejala Sindrom Cotard.

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dengan Jenis Studi Kepustakaan, dengan sumber Primer Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan sumber sekunder berupa Buku, Jurnal, Artikel, serta karya ilmiah yang memiliki korelasi dengan penelitian penulis.

Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kejiwaan, spiritual, akhlak dan fisik, dan menyerahkan semuanya kepada Allah Swt. Buya Hamka Dalam QS. Yūnus:57 menafsirkan bahwa setengah dari penyakit hati diantaranya: bodoh dan jahat sangka, ragu-ragu dalam memegang suatu kepercayaan, munafik, benci, dendam, hasad dengki, niat jahat, keji kehendak, busuk laku, cemas, putus asa, tertumbuk fikiran, gelap mata, Hilang kepercayaan, Hal tersebut memiliki persamaan dengan beberapa gangguan jiwa dan penyakit yang bisa menyebabkan seseorang terkena Gejala Sindrom Cotard, termasuk beberapa gejala yang mengarah kepada Mood Depresi, Kecemasa dan berbagai Delusi tercantum dalam QS. Fuṣṣilat:49, QS. Al-Ḥijr:56, QS. An-Nahl:127, QS. Al-Ḥijr:97, QS. Al-Baqarah:38, QS. Al-Mā'idah:52 Sedangkan solusi dalam mengatasi Gejala Sindrom Cotard di antaranya: Memahami makna kehidupan, Berdo'a dan Berzikir, termasuk Psikoterapi dengan pendekatan *Hablumminannas* di antaranya: bersosialisasi dengan baik, Berkepribadian suka Bermusyawah, memperkuat Moderasi dan Toleransi antar sesama, meningkatkan Rasa Optimis dan Percaya diri, Amanah, Tidak boleh Iri Dengki, Tawadhu.

Kata Kunci: *Psikoterapi, Gejala Sindrom Cotard, Tafsir Al-Azhar*

ABSTRACT

Name: **Hambali**, NIM: **201320031**, Thesis Title: **Al-Qur'an Perspective Psychotherapy in Overcoming Symptoms of Cotard Syndrome (Study of Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka)**, Department of Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2024 M.

Many people, especially teenagers, experience mental and mental health problems, which can cause someone to experience depression, frustration, suicide, pessimism, excessive anxiety and fear, and even feel that their life is over, even though they still have a bright and good future. If this is not treated immediately, it can cause a person to experience symptoms of Cotard Syndrome, where he believes he is dead and useless to the people around him.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: 1. How is Psychotherapy in the Perspective of the Qur'an? 2. What are the symptoms of Cotard Syndrome in Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka? 3. What is the form of psychotherapy in treating the symptoms of Cotard's Syndrome? The aims of this research include: 1. To find out about Psychotherapy from the perspective of the Qur'an, 2. To find out the Symptoms of Cotard's Syndrome in Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka, 3. To find out about the form of Psychotherapy in dealing with the Symptoms of Cotard's Syndrome.

This research is a qualitative study with the type of library study, with primary sources Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka and secondary sources in the form of books, journals, articles and scientific works that have a correlation with the author's research.

Psychotherapy from a Qur'anic perspective is an effort made by a person to resolve various problems related to mental, spiritual, moral and physical matters, and surrender everything to Allah SWT. Buya Hamka in QS. Yūnus: 57 interprets that half of the diseases of the heart include: stupidity and evil thinking, doubts in holding a belief, hypocrisy, hatred, revenge, malicious desires, evil intentions, cruel desires, bad behavior, anxiety, despair, crushed thoughts, dark eyes, loss of confidence, this has similarities with several mental disorders and illnesses that can cause a person to suffer from Cotard Syndrome symptoms, including several symptoms that lead to depressed mood, anxiety and various delusions listed in the QS. Fuṣṣilat:49, QS. Al-Hijr:56, QS. An-Nahl:127, QS. Al-Hijr:97, QS. Al-Baqarah:38, QS. Al-Mā'idah:52. Meanwhile, solutions to overcome the symptoms of Cotard Syndrome include: Understanding the meaning of life, praying and reciting dhikr, including psychotherapy with a *Hablumminannas* including: socializing well, having a deliberative personality, strengthening moderation and tolerance between people, increasing feelings of optimism and self-confidence, trustworthiness, no jealousy, Tawadhu.

Keywords: *Psychotherapy, Symptoms of Cotard Syndrome, Tafsir Al-Azhar*

صورة التجريدية

اسم: حنبلي، رقم التسجيل: ٢٠١٣٢٠٠٣١، للموضوع: العلاج النفسي بالمنظور القرآني في التغلب على أعراض متلازمة كوتارد (دراسة تفسير الأزهر لبويا حمكا) في قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين والآداب، جامعة سلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية بنين ٢٠٢٤م/١٤٤٥هـ

يعاني الكثير من الأشخاص، وخاصة المراهقين، من مشاكل في الصحة العقلية والعقلية، مما قد يجعل الشخص يعاني من الاكتئاب والإحباط والانتحار والتشاؤم والقلق الزائد والخوف، بل ويشعر بأن حياته قد انتهت، على الرغم من أنه لا يزال يتمتع بحياة مشرقة وجيدة. مستقبل. إذا لم يتم علاج ذلك على الفور، فقد يتسبب ذلك في إصابة الشخص بأعراض متلازمة كوتارد، حيث يعتقد أنه ميت وعدم الفائدة للأشخاص من حوله.

وبناء على الخلفية السابقة فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي: ١. كيف يكون العلاج النفسي من منظور القرآن؟ ٢. ما هي أعراض متلازمة كوتارد في تفسير الأزهر لبويا حمكا؟ ٣. ما هو شكل العلاج النفسي في علاج أعراض متلازمة كوتارد؟ ومن أهداف هذا البحث: ١. التعرف على العلاج النفسي من منظور القرآن، ٢. التعرف على أعراض متلازمة كوتارد في تفسير الأزهر لبويا حمكا، ٣. التعرف على النموذج العلاج النفسي في التعامل مع أعراض متلازمة كوتارد. بعد هذا البحث دراسة نوعية من نوع الدراسة المكتبية، حيث المصادر الأولية تفسير الأزهر لبويا حمكا والمصادر الثانوية في شكل كتب ومجلات ومقالات وأعمال علمية لها علاقة ببحث المؤلف.

العلاج النفسي من وجهة النظر القرآنية هو جهد يبذله الإنسان لحل المشاكل المختلفة المتعلقة بالأمور العقلية والروحية والأخلاقية والجسدية، وتسليم كل شيء لله سبحانه وتعالى. بوييا حمكا في سورة يونس: ٥٧ يفسر أن نصف أمراض القلب: الغباء والظن السيء، والشك في الاعتقاد، والنفاق، والبغضاء، والانتقام، والأهواء الخبيثة، والنيات الشريرة، والشهوات القاسية، والسلوك السيء، والقلق، واليأس، والأفكار المنسحقة، العيون الداكنة، فقدان الثقة، وهذا يتشابه مع العديد من الاضطرابات والأمراض النفسية التي يمكن أن تجعل الشخص يعاني من أعراض متلازمة كوتارد، بما في ذلك العديد من الأعراض التي تؤدي إلى المزاج المكتئب والقلق والأوهام المختلفة المدرجة في سورة فصلت: ٤٩، في سورة الحجر: ٥٦، في سورة النحل: ١٢٧، في سورة الحجر: ٩٧، في سورة البقرة: ٣٨، في سورة المائدة: ٥٢. وفي الوقت نفسه، تشمل حلول التغلب على أعراض متلازمة كوتارد ما يلي: فهم معنى الحياة، والصلاة، وتلاوة الذكر، بما في ذلك العلاج النفسي مع حيل من الناس ومنها: حسن التنشئة الاجتماعية، والتمتع بالشخصية التداولية، وتعزيز الاعتدال والتسامح بين الناس، وزيادة مشاعر التفاؤل والثقة بالنفس، والجدارة بالثقة، وعدم الغيرة، والتوافق.

كلمات مفتاحية: العلاج النفسي، أعراض متلازمة كوتارد، تفسير الأزهر



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : -
Hal : Ujian Skripsi a.n.
Hambali NIM:
201320031

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di -

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Hambali**, NIM: **201320031**, yang berjudul: **Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an dalam Mengatasi Gejala Sindrom Cotard (Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 03 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP: 19750405 200901 1 014

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 197708172009011013

**Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an dalam Mengatasi
Gejala Sindrom Cotard
(Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)**

Oleh:

HAMBALI
NIM: 201320031

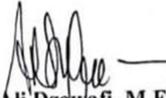
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



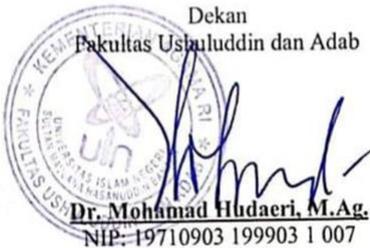
Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP: 19750405 200901 1 014



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 197708172009011013

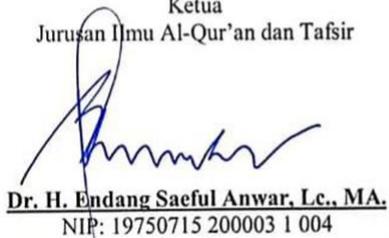
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA.
NIP: 19750715 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

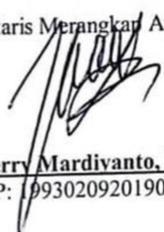
Skripsi a.n:Hambali, Nim:201320031 yang berjudul **Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an dalam Mengatasi Gejala Sindrom Cotard (Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)** telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamsi, 20 Juni 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 20 Juni 2024

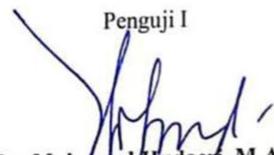
Ketua Merangkap Anggota,
Sidang Munaqasyah,

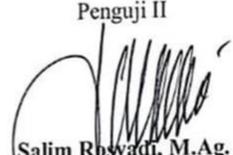
Sekretaris Merangkap Anggota,


Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., MA.
NIP: 19750715 200003 1 004


Verry Mardivanto, M.A.
NIP: 199302092019031013

Anggota

Penguji I

Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1 007

Penguji II

Salim Rpsvadi, M.Ag.
NIP: 199106062019031008

Pembimbing I

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP: 19750405 200901 1 014

Pembimbing II

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP: 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak M. Suanto dan Ibu Fauziyah Nengsih, yang sangat menginginkan anaknya menjadi seorang sarjana dengan akhlak yang baik.

Ibu, Bpk, Terima Kasih sudah mendo'akan, terimakasih atas segala jasa dan pengorbananmu tanpamu aku hanya manusia lemah.

.

MOTTO

لَا تَفْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ
الرَّحِيمُ

*Artinya: Janganlah berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya.
Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun
lagi Maha Penyayang. (QS. Az-Zumar:53)*

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hambali dilahirkan di Serang tepatnya pada tanggal 05 September 2000, di Kp. Pabrik, Kelurahan. Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak M. Suanto dan Ibu Faujiyah Nengsih.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah dasar di SDN Tegal Maja pada tahun 2006/2012. Dan Pendidikan Menengah Pertama di selesaikan di SMP 4 Kragilan dan lulus pada tahun 2014/2015, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah atas, di MA Daarul Falah lulus pada tahun 2018/2019. Pada tahun 2019/2020 penulis mendapatkan kesempatan untuk belajar sekaligus mengajar di Pondok Pesantren Daarul Falah. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Tahun 2020-2024 Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Program Strata 1 (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti beberapa kegiatan salah satunya: Unit kegiatan Mahasiswa Unit Pengembangan Tilawatil Qur’an Tahun 2020-2022, Peserta pelatihan penulisan Artikel dan pemilihan Jurnal bereputasi untuk Mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2023, dan Peserta Kompetisi Ilmiah Nasioanal Mahasiswa Ushuluddin ke-2 Tahun 2023.

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna dilengkapi dengan akal nya supaya memahami Kebesaran dan Kalam-Nya. Sholawat dan salam terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, Yang telah membawa cahaya Islam sebagai petunjuk kehidupan.

Atas Pertolongan Allah Swt serta semangat yang sungguh-sungguh, Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Psikoterapi Perspektif Al-Qur’an dalam Mengatasi Gejala Sindrom Cotard (Studi Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Akan tetapi Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MPd.** Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk penulis menimba Ilmu di perguruan tinggi.
2. Bapak **Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, dan bapak **Hikmatul Luthfi,**

M.A, Hum. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak **Dr. H. Badruddin, M.Ag.** sebagai Pembimbing I yang selalu istiqomah dalam memberikan bimbingan, arah, motivasi, selama Penulis menyusun Skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan memberikan arahan dengan rasa sabar, sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membantu Penulis selama awal masuk perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Laki-laki terhebat yang selalu memberikan arahan dan nasehat untuk Penulis yang bernama Bapak M. Suanto. Serta malaikat tanpa sayap yang selalu mendo'akan anak-anaknya tanpa lelah dan keluh kesah yaitu Ibu Faujiyah Nengsih serta Adiku Yanti Maulidia Yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Keluarga Besar dan Kekasihku, Go-Maqta (Generation Mahasiswa Qur'an dan Tafsir). Yang sudah membantu dan berjuang bersama penulis selama awal perkuliahan hingga menyelesaikan Skripsi ini, Hikada (Himpunan Keluarga Besar Alumni Daarul Falah), Abdun 28 Ponpes Daarul Falah. Yang selalu menjadi tempat diskusi dalam mencari ilmu dan menguatkan kesehatan mental, serta Dewan Guru Ponpes Daarul Falah, Yang selalu mendo'akan penulis supaya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

9. Dan Juga teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama Kepada: kang Aga Putra Pamungkas, kang Feri Imam Maulid Nurhadi, Kang Rifa'i, Ahmad Rafid, Agung Prayogo, Teh Alyatus syarifah dan Teh Nur umah, Yang setia membantu dan menjadi support system selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. semoga jasa dan amal baik yang telah bapak, ibu dan saudara/i berikan kepada penulis dibalas oleh Allah Swt.

Serang, 03 Juni 2024

Penulis

Hambali

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
صورة التجريدية	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metodologi Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN UMUM PSIKOTERAPI PERSPEKTIF	

AL-QUR'AN DALAM MENGATASI GEJALA	
SINDROM COTARD	19
A. Psikoterapi	19
1. Pengertian Psikoterapi	19
2. Sejarah dan Perkembangan Psikoterapi	21
3. Jenis-jenis Psikoterapi	26
4. Tujuan Psikoterapi	30
5. Fungsi Psikoterapi	31
B. Sindrom Cotard	31
1. Pengertian Sindrom Cotard	31
2. Sejarah Sindrom Cotard.....	32
3. Gejala Sindrom Cotard	35
4. Kasus Sindrom Cotarad	37
BAB III BIOGRAFI DAN GAMBARAN UMUM TAFSIR	
AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA	39
A. Biografi Buya Hamka	39
1. Perjalanan Hidup Buya Hamka.....	39
2. Pendidikan Buya Hamka.....	42
3. Karya-karya Buya Hamka.....	46
4. Ibrah atau Pelajaran yang bisa diambil dari kehidupan Buya Hamka	60
B. Gambaran umum Tafsir Al-Azhar	62
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Azhar	62
2. Metodologi Tafsir Al-Azhar	64
3. Sistematika Penulisan Tafsir Al-Azhar	68
4. Kelebihan dan kelemahan Tafsir Al-Azhar	69
BAB IV ANALISIS PSIKOTERAPI PERSPEKTIF	

AL-QUR'AN DALAM MENGATASI GEJALA	
SINDROM COTARD	71
A. Psikoterapi Perspektif Al-Qur'an	71
B. Gejala Sindrom Cotard dalam Tafsir Al-Azhar	
Karya Buya Hamka.....	75
C. Bentuk psikoterapi dalam mengatasi Gejala	
Sindrom Cotard.....	89
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Māddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbūṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua:

1) Ta marbūṭah hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbūṭah mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbūṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbūṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.